

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif, yakni metode yang sesuai pada prinsip positivisme dan dipakai dalam penelitian sampel ataupun populasi yang dianalisa. Ini memiliki sifat kuantitatif yang berguna saat melakukan tes hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.

Ada beberapa pendekatan dalam penelitian kuantitatif, diantaranya: pendekatan deskriptif, tindakan, percobaan dan pengungkapan fakta. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yakni suatu metode dimana penelitian berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan objek sebagaimana terdapatnya. Dengan menggunakan metode deskriptif, peneliti dapat mengkorelasikan hubungan antar variabel, menguji hipotesis, dan menyempurnakan teori.¹

B. Setting Penelitian

Lokasi di mana kegiatan penelitian akan dilaksanakan dikenal sebagai latar penelitian. Kampus IAIN Kudus yang terletak di Dusun Ngetuk, Desa Ngembalrejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, menjadi tempat penelitian ini dilaksanakan. Mahasiswa tahun akademik 2019–2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Kudus menjadi responden yang dituju.

C. Jenis dan Sumber Data

Data yaitu sekelompok fakta yang dipaparkan guna tujuan tertentu dalam sebuah penelitian.² Jenis dan sumber data yang peneliti gunakan yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang didapatkan dari objek risetnya ataupun dari responden yang dituju.³ Responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan oleh peneliti. Sedangkan responden yang menjawab daftar kuesioner

¹ Imron Burhan, Nurul Afifah, and Sri Nirmala Sari, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Insan Cendekia Mandiri, 2022).

² Moh Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

³ Sonny Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, (Jember: Graha Ilmu, 2004), 69.

itu yaitu mahasiswa FEBI IAIN Kudus angkatan tahun 2019-2020 yang pernah melakukan konsumenan dengan cara online.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang didapatkan dengan cara tidak dengan cara langsung seperti dari laporan-laporan publikasi serta jurnal-jurnal tertentu.⁴

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu kategori luas yang terdiri dari hal-hal ataupun topik yang telah dipilih peneliti untuk dipelajari untuk menarik kesimpulan dari fitur dan atribut spesifik mereka.⁵ Mahasiswa angkatan 2019–2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus yang berjumlah 1307 akan menjadi populasi penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari populasi penelitian, dan temuannya dipakai untuk mewakili populasi dengan cara keseluruhan.⁶ Sampel hanya mewakili sebagian kecil dari keseluruhan populasi. Tiap objek dalam populasi dibuat memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel dalam upaya memperoleh sampel yang representatif darinya. Ukuran sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin, yang menghubungkan populasi dengan ketepatan presentasi tunjangan dikarenakan pengambilan sampel dapat menghasilkan hasil yang diinginkan ataupun dapat ditoleransi.⁷ Dalam penelitian ini sampel yang dipakai taraf 10 % , dan dalam menentukan ukuran sampel (n) dan populasi (N) yang telah ditetapkan yakni dibawah ini :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ n &= \frac{1307}{1 + 1307 (10\%)^2} \\ n &= 92,8 \end{aligned}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

⁴ Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 143.

⁵ M Pd Ul'fah Hernaeny, 'Populasi Dan Sampel', *Pengantar Statistika*, 1 (2021), 33.

⁶ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), 192.

⁷ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Edisi 1' (STIE Widya Gama Lumajang, 2015).

N = Jumlah populasi

e = Presentasi kelonggaran penelitian dikarenakan kesalahan pengambilan yang masih dapat ditolerir ($e = 0,10$).

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini adalah $92,8 = 100$ responden. penulis membulatkan menjadi 100 responden karena semakin besar sampel penelitian maka semakin rendah tingkat kesalahan dalam olah data .

E. Identifikasi Variabel

Identifikasi penelitian yaitu suatu identifikasi untuk mengetahui sifat objek ataupun subjek ataupun kegiatan yang memiliki ciri-ciri khusus untuk diambil kesimpulan oleh peneliti.⁸ Dengan cara umum variabel penelitian dibagi menjadi:

1. Variabel Independentt/Bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang memberi pengaruh variabel dependen.⁹ Variabel independentt dalam penelitian ini yaitu *mutu produk* (X1), *harga* (X2), *promosi* (X3) dan *label halal* (X4)

2. Variabel Dependent/Terikat

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independentt.¹⁰ Variabel dependent dalam penelitian ini yaitu *Keputusan pembelian* (Y).

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yaitu variabel berbasis penelitian yang bersifat operasional dan terkait dengan proses pengukuran variabel itu. Variabel dengan cara fungsional memudahkan untuk menemukan hubungan antara variabel dan pengukuran. Dengan tidak terdapatnya variabel operasional, sulit untuk menemukan pengukuran korelasi antar variabel yang masih bersifat abstrak. Berikut yaitu definisi operasional dari penelitian ini, diantaranya:

1. Kualitas Produk (X1)

Kualitas produk yaitu kemampuan suatu produk untuk memuaskan tiap keperluan konsumen sesuai dengan harapan dan

⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 3.

⁹ Sugianto, dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), 15.

¹⁰ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 13.

keperluan konsumen. Indikator variabelnya ialah: Kesesuaian dengan spesifikasi, keistimewaan, daya tahan, kehandalan.

2. Harga (X₂)

Nilai jual suatu barang yaitu harganya. Keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan mutu produk, dan kesesuaian harga dengan keunggulan produk ialah indikator variabelnya.

3. Promosi (X₃)

Proses menciptakan produk dikenal konsumen lewat pengenalan disebut promosi. Tingkat daya tarik iklan dan tingkat promosi penjualan ialah indikator variabel.

4. Label Halal (X₄)

Lembaga yang berwenang, seperti Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LP POM MUI), dapat membubuhkan label halal pada suatu produk sebagai jaminan telah lulus uji kehalalan sesuai dengan syariat Islam. Gambar, tulisan, perpaduan foto dan tulisan, serta lampiran kemasan ialah indikator variabel.

5. Keputusan Pembelian (Y)

Keputusan pembelian secara online dilaksanakan apabila seluruh produk, harga, promosi, dan kemudahan akses memenuhi persyaratan. Stabilitas pada suatu produk, pola konsumenan, dan melakukan konsumenan ulang ialah indikasi variabelnya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dipakai untuk mengumpulkan data memiliki dampak besar pada temuan penelitian. Proses pengumpulan informasi yang tepat memastikan bahwasannya informasi yang didapatnya akurat dan sesuai. Teknik yang peneliti gunakan untuk memperoleh data yaitu:

1. Metode Angket (kuesioner)

Kuesioner berfungsi sebagai catatan beberapa masalah yang diangkat oleh mereka yang bersedia menciptakan asumsi sejalan dengan kasus peneliti.¹¹ Metode kuesioner ialah suatu daftar rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah yang akan diteliti oleh peneliti.¹² Angket ini berisi pertanyaan mengenai Minat Belanja Online ditinjau dari mutu produk, harga, promosi, dan label halal (Studi kasus pada mahasiswa FEBI IAIN Kudus).

¹¹ Riduwan, *Skala* (Bandung: Alfabeta, 2005), 143.

¹² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 76.

Jenis kuesioner ini yakni menggunakan metode angket tertutup di mana, responden tidak diberi peluang untuk menjawab, melainkan jawabannya sudah ditentukan oleh penulis dibawah ini: Angket kuesioner:

- a. Responden yang “Sangat Setuju” diberi skor 5
 - b. Responden yang memberi jawaban “Setuju” diberi skor 4
 - c. Responden yang memberi jawaban “Netral” diberi skor 3
 - d. Responden yang memberi jawaban “Tidak Setuju” diberi skor 2
 - e. Responden yang memberi jawaban “Sangat Tidak Setuju” diberi skor 1.
2. Observasi

Sebagai metode pengumpulan data, observasi memiliki beberapa keunikan, diantaranya proses mencatat kejadian, objek, ataupun subyek dengan cara metodis tanpa bertanya ataupun berbicara pada orang yang diamati. Seluruh topik yang berhubungan dengan pengamatan perilaku ataupun situasi non-perilaku termasuk dalam kategori pengamatan. Selain itu, temuan pengamatan harus memungkinkan potensi kerahasiaan ilmiah.¹³

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dalam bentuk catatan tertulis yang memuat keterangan dan deskripsi peristiwa dengan cara faktual, akurat, dan sesuai. Misalnya berupa catatan, catatan, buku, catatan harian, dan bahan lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹⁴

H. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Untuk kebenaran data, untuk itu data yang didapatkan akan dilaksanakan pengujian dahulu memakai uji validitas serta reabilitas.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas yaitu tes untuk melihat berapa akurat informasi yang dipaparkan pada suatu sudut dapat mengukur apa yang ingin diukur.¹⁵ Uji validitas di tetapkan dengan mengorelasikan antara skor yang didapat tiap butir persoalan serta statment dengan angka keseluruhan. Selanjutnya, angka r pada grafik dikontraskan dengan nilainya. Pada ambang signifikan 0,05, nomor grafik r dicari

¹³ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (literasi media publishing, 2015).

¹⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 152.

¹⁵ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), 103.

menggunakan uji coba dua bagian dan jumlah titik data (n). Bila nilai r jumlah lebih besar dari nilai r dalam bagan pada alfa khusus hingga berarti signifikansi alhasil disimpulkan bahwasannya butir pertanyaan ataupun pernyataan itu valid. Adapula rumus untuk uji validitas yaitu sebagai berikut:

Keterangan :

r = Koefisien korelasi antara skor variabel X denganskor variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

N = Jumlah individu dan sampel¹⁶

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas yaitu uji untuk mengukur suatu indikator dari variabel penelitian. Reliabilitas dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur itu dipakai berulang kali. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat dipakai program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Kriteria instrumen disebut reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha > 0.60. Dan sebaliknya apabila Cronbach Alpha diketemukan angka koefisien lebih kecil (< 0,60), maka disebut tidak reliabel.¹⁷

Keterangan:

Rii = Koefisien reliabilitas

K = Jumlah item variabel

$\sum S_2b$ = Jumlah seluruh variabel

S^2 total = Varian total

I. Uji Asumsi Klasik

Tahapan uji sebelum dilaksanakan uji regresi linier berganda, terlebih dahulu dilaksanakan uji asumsi klasik pada faktor yang memberi pengaruh Minat Belanja online Ditinjau dari *mutu produk* , *harga* , *promosi* , dan *label halal* (Studi kasus pada mahasiswa FEBI IAIN Kudus) agar uji regresi memperoleh hal yang baik. Uji asumsi klasik yaitu dibawah ini:

¹⁶Imam Ghozali, *Aplikasi Analisa Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 49.

¹⁷Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Badan Penerbit STAIN Kudus, t.th.), 171- 172.

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data yang diteliti memiliki distribusi yang adil ataupun tidak, dipakai uji normalitas. Kesimpulan Dua analisa, bagan analisa dan eksperimen statistik, dapat dipakai untuk menentukan apakah distribusi informasi adil ataupun tidak. Hasil percobaan normalitas informasi bisa diamati dengan mencermati titik Normal *P-Plat of Regresion Standizzed Residual* dari elastis terikat, dengan patokan selaku selanjutnya.¹⁸

- a. Titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, maka itu berarti data yang diuji berdistribusi normal dan sudah memenuhi uji normalitas.
- b. Titik-titik tidak menyebar di sekitar garis diagonal, maka itu berarti tata yang diuji tidak berdistribusi normal dan tidak memenuhi uji normalitas.¹⁹

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipakai untuk mengetahui ada ataupun tidaknya perbandingan ataupun ketidaksamaan redaman elastik dari satu bentuk regresi dengan bentuk regresi yang lain. Bilangan-bilangan itu elastis seragam dari satu ke bilangan berikutnya, yang disebut sebagai homoskedastisitas, dan apabila menyimpang, itu disebut sebagai heteroskedastisitas. Satu tanpa heteroskedastisitas yaitu jenis eksperimen regresi yang diinginkan.²⁰ Kriteria data yang terjadi heteroskedastisitas ataupun tidak, yaitu:

- a. Titik-titik yang terbentuk membentuk pola dan menyempit ataupun berkumpul jadi satu maknanya model regresi itu terjadi heteroskedastisitas
- b. Titik-titik yang terbentuk menyebar maknanya model regresi itu tidak terjadi heteroskedastisitas dan memenuhi ketentuan.²¹

3. UjiMultikolinearitas

Uji multikolinearitas dipakai untuk menentukan apakah bentuk regresi mengandung hubungan penyerta yang elastis longgar dan mengharuskan hubungan itu tidak ada. Apabila ada hubungan antara variabel dan redaman elastis independent, ini

¹⁸Imam Ghozali, *Aplikasi Analisa Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 147.

¹⁹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisa Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 149.

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisa Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 125.

²¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisa Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 126.

menggambarkan bahwasannya variabel itu tidak ortogonal ataupun memiliki angka hubungan yang tidak nol. Angka *Tolerance and Variance Inflation Factor* (VIF) yang masing-masing harus memiliki nilai Tolerance 0,10 ataupun mirip dengan angka VIF 10 setara dengan tingkat kolonialitas 0,95, dapat dipakai untuk menggambarkan multikolinearitas.²²

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yaitu alat untuk menentukan apakah ada keterhubungan dari gangguan pelemahan arus ke gangguan yang lebih jauh. Regresi yang baik yaitu bentuk regresi yang harus bebas dari autokorelasi. Eksperimen autokorelasi dapat diidentifikasi menggunakan Uji DW untuk memastikan bahwasannya asumsi ini konsisten dengan asumsi peneliti uji sebagaimana ditentukan pada bagian selanjutnya:

- a. $H_0 = (r = 0)$ maknanya $r = 0$ yaitu tidak ada autokorelasi dalam hipotesis itu.
- b. $H_a = (r \neq 0)$ maknanya r tidak sama dengan nol yaitu ada autokorelasi dalam hipotesis itu.

Ketentuan pengambilan ketetapan ada tidaknya autokorelasi yaitu dibawah ini :

Tabel 3.1 Pengambilan Ketetapan Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicison	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$ ⁸⁰

Sumber : Ghazali (2006)

J. Teknik Analisa Data

1. Analisa Regresi Linier Berganda

Uji untuk menganalisa data hasil penelitian mengenai Faktor Yang Mendorong Belanja Online Pada Mahasiswa IAIN Kudus (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI IAIN Kudus) dipakai analisa statistik, yakni analisa regresi linear berganda.

²²Imam Ghozali, *Aplikasi Analisa Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 95- 96.

Analisa regresi linear berganda ialah suatu analisa yang dipakai untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas ataupun lebih terhadap satu variabel terikat.²³ Analisa regresi linier berganda hanya bisa diuji minimum harus memiliki 2 variabel bebas. Variabel-variabel dalam regresi berganda dapat disusun dengan model persamaannya yaitu dibawah ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Beli

X₁ = Kualitas Produk

X₂ = Harga

X₃ = Promosi

X₄ = Label Halal

$\beta_{1,2,3,4}$ = Koefisien regresi dalam tiap variabel

a = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi antara Kualitas Produk dengan Keputusan Pembelian *online*

β_2 = Koefisien regresi antara Harga dengan Ketetapan Konsumenan Online

β_3 = Koefisien regresi antara Promosi dengan Ketetapan Konsumenan Online.²⁴

B₄ = Koefisien regresu antara Label Halal dengan Ketetapan Konsumenan Online

2. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) dipakai untuk mengukur berapa besar pengaruh nilai model variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen ataupun terikat. Kesimpulan untuk melihat hasil uji koefisien determinasi dapat diamati dengan ketentuan dibawah ini:

a. Kesimpulan hasil nilai adjusted R² apabila menggambarkan nilai yang kecil, maknanya kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

b. Kesimpulan nilai adjusted R² apabila menggambarkan nilai yang cukup besar, maknanya kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat baik.²⁵

²³ Jonathan Sarwono, *Statistik Multivariat Aplikasi untuk Riset Skripsi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), 10.

²⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 275.

²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisa Multivariat dengan Program SPSS*, 87.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F diuji untuk menggambarkan berapa besar nilai uji F yang ditunjukkan pada variabel bebas yang dengan cara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen ataupun terikat. Untuk melihat hasil uji F bisa diamati dari ketentuan dibawah ini:

- a. Apabila nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel maknanya hipotesis diterima yang maknanya seluruh variabel bebas memiliki pengaruh dan signifikan dalam memberi pengaruh variabel terikat.
- b. Sebaliknya, Apabila nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel maknanya hipotesis ditolak yang maknanya seluruh variabel bebas tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan dalam memberi pengaruh variabel terikat.

Ataupun dengan cara manual nilai F hitung dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data ataupun kasus

k = Jumlah variabel independent²⁶

4. Uji Statistik Parsial (Uji t)

Uji statistik ataupun uji t dipakai untuk menggambarkan berapa fleksibel efek elastis sesuai pada bagaimana tiap orang menginterpretasikan tali elastis. T hitung dapat dipakai untuk mengamati eksperimen ataupun percobaan statistik. Hipotesis didapatnya apabila angka T lebih tinggi dari angka t grafik. Hipotesis dibantah, bagaimanapun, apabila angka t kurang dari grafik t. Teknik berikut juga dapat dipakai untuk mengamati percobaan t:

Keterangan :

r = Koefisien korelasi parsial

n = jumlah data ataupun kasus

²⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisa Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 88- 89.